

Firm Value of Manufacturing Companies: An Empirical Examination of the Role of Capital Intensity, Capital Structure, and Tax Avoidance on the Indonesia Stock Exchange

By Fida Wahyu Septian

ABSTRACT

This quantitative research aims to examine the effect of capital intensity, capital structure, and tax avoidance on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. A total of 332 panel observations were analyzed using the Fixed Effect Model (FEM), selected based on the Chow test, Lagrange Multiplier test, and Hausman test. Robust-clustered standard errors at the firm level were applied to address heteroskedasticity and autocorrelation. The empirical results show that capital intensity has a negative but statistically insignificant effect on firm value, indicating that a higher proportion of fixed asset investment does not necessarily enhance market valuation. Capital structure also exhibits a negative coefficient and is marginally significant at the 10% level, although not significant at the 5% level, suggesting that higher leverage may increase financial risk perceived by the market. Tax avoidance, measured using CETR, also shows a negative and insignificant effect, implying that cash tax payments are not a key determinant of firm value. Overall, the model explains only a small portion of within-firm variation, suggesting that other factors outside this study may play a stronger role in influencing firm value.

Keywords: *capital intensity, capital structure, tax avoidance, firm value, manufacturing companies.*

Nilai Perusahaan Manufaktur: Pengujian Empiris Atas Peran Capital Intensity, Capital Structure, dan Tax Avoidance Di BEI

Oleh Fida Wahyu Septian

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh *capital intensity*, *capital structure*, dan *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan 332 observasi data panel, dengan pemilihan model menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) berdasarkan hasil uji Chow, Lagrange Multiplier, dan Hausman. Untuk memperoleh estimasi koefisien yang lebih reliabel, digunakan *robust-clustered standard errors* pada level perusahaan karena adanya indikasi heteroskedastisitas dan autokorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *capital intensity* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. *Capital structure* juga berpengaruh negatif dan signifikan pada taraf 10%, tetapi tidak signifikan pada taraf 5%, yang mengindikasikan bahwa leverage tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan. *Tax avoidance* yang diukur menggunakan CETR juga berpengaruh negatif dan tidak signifikan, sehingga beban pajak tunai bukan faktor utama yang menentukan nilai perusahaan. Secara keseluruhan, model hanya menjelaskan sebagian kecil variasi nilai perusahaan, sehingga faktor lain di luar penelitian ini kemungkinan memiliki pengaruh lebih besar.

Kata Kunci: *capital intensity*, *capital structure*, *tax avoidance*, nilai perusahaan, manufaktur.